

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Kohesivitas kelompok adalah anggota tim Celebes Futsal Club yang pada saat sebelum dan sesudah berlatih, membicarakan teknik bermain, turnamen futsal akan diselenggarakan, strategi bertanding, teknik bermain lawan, transfer pemain, persiapan fisik dan psikis sebelum bertanding. Anggota tim terlibat dalam berbagai aktivitas dengan semangat tinggi, komitmen yang kuat dan rasa memiliki kebersamaan, sehingga terjalin kedekatan dan persahabatan yang lebih kuat dalam tim. . Kesamaan latar belakang anggota tim membuat pemain satu dengan yang lainnya menjadi solid di dalam dan di luar lapangan. Ikatan emosional ini terbentuk karena sering bertemu serta berbagi cerita sebelum dan sesudah bermain futsal. Kebersamaan dan kekompakan anggota tim sangat diperlukan untuk memenangkan pertandingan. Menikmati interaksi di lapangan dapat mengatasi rasa tegang para pemain sebelum bertanding. Memiliki waktu bersama adalah kehadiran anggota tim di lapangan futsal atau pergi ke suatu tempat dan membicarakan hal di luar futsal dimana mereka bisa berkumpul bersama anggota. Pemain futsal yang memiliki semangat tinggi dapat menjadi aura positif bagi pemain lainnya. Semangat tinggi akan membentuk permainan

yang agresif dan bermain dengan *passion* dalam membangun kekuatan fisik dan psikis pemain futsal.

2. Struktur kelompok terbentuk karena memiliki pemimpin yang mempunyai sifat atau ciri-ciri yaitu kredibilitas, kharisma, pandangan ke depan, daya persuasi, dan intensitas. pemimpin saat pimpinan memberikan arahan kepada pemain agar fokus dalam berlatih. Anggota harus saling terbuka terhadap ide baru, sudut pandang yang berbeda dan keanekaragaman karakter tiap anggota tim. Keterbukaan anggota dapat menumbuhkan saling percaya antar anggota tim.
3. Tekanan kelompok dilakukan untuk membungkam perbedaan pendapat agar tidak terjadi perselisihan sebelum bertanding, sehingga pemain atau anggota dapat fokus pada kompetisi yang akan dihadapi. Dalam komitmen terdapat tanggung jawab anggota tim agar konsisten berlatih secara optimal sehingga dapat mencurahkan perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk mencapai target tim sehingga apa yang sudah dikerjakannya sesuai dengan yang diharapkan. Kedisiplinan dalam latihan futsal dapat dilakukan dengan cara menghargai waktu, energi dan biaya yang akan memberikan produktivitas dalam tim. Persiapan fisik adalah makanan dengan nutrisi yang cukup, istirahat yang cukup dan kelengkapan untuk kompetisi. Anggota tim yakin dan percaya diri bahwa semakin besar usaha yang dikerahkan, keberuntungan dan kemenangan lebih mendekat, seberapa hebatpun lawan yang dihadapi.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Filosofis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran filosofis yaitu:

1. Olahraga futsal membentuk fisik menjadi sehat dan kuat.
2. Olahraga futsal membentuk psikis menjadi rileks.
3. Olahraga futsal membentuk interaksi sosial antarpemain dan menambah teman.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran akademis yaitu:

1. Penelitian olahraga futsal dapat memberikan masukan untuk pengembangan kajian ilmu komunikasi.
2. Penelitian olahraga futsal dapat memberikan masukan untuk pengembangan kajian antarpribadi dan komunikasi kelompok.
3. Penelitian olahraga futsal dapat memberikan masukan untuk pengembangan kajian komunikasi instruksional.

### **5.2.3 Saran Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran praktis yaitu:

1. Mengembangkan kompetensi komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok antarpemain futsal dalam membentuk kerjasama tim futsal.
2. Mengembangkan kompetensi komunikasi instruksional pemimpin dalam mengelola tim futsal.

3. Mengembangkan komunikasi kelompok dalam olahraga futsal untuk peneliti berikutnya.